

Mandiri Investa Syariah Berimbang

Reksa Dana Campuran Syariah

NAV/Unit Rp. 3.677,07

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
27 Maret 2025No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-3189/PM/2004Tanggal Efektif Reksa Dana
14 Oktober 2004Bank Kustodian
Deutsche Bank AGTanggal Peluncuran
04 November 2004AUM
Rp. 36,01 MiliarMata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
Rp 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
500.000.000 (Lima Ratus Juta)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,5% p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.aBiaya Pembelian
Maks. 1%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)Biaya Pengalihan
Maks. 1%Kode ISIN
IDN000005006Kode Bloomberg
MANVEST:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investas

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3 3 - 5 > 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Menengah

Keterangan

Reksa Dana MISB berinvestasi pada efek Saham syariah, Sukuk dan Pasar Uang syariah dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Campuran tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 42,44 Triliun (per 27 Maret 2025).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas, Obligasi Syariah (Sukuk) dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas : 5% - 78%
Sukuk : 20% - 79%
Pasar Uang Syariah : 2% - 75%

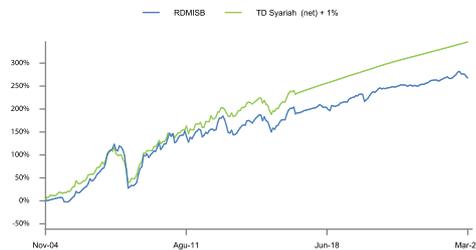
* Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

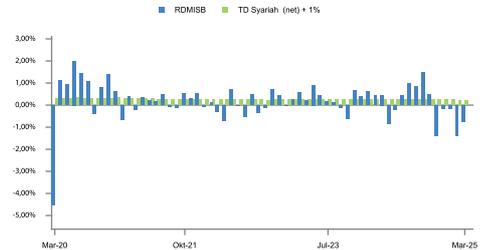
Saham Syariah : 18,53%
Sukuk : 62,20%
Deposito Syariah : 21,10%

* Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



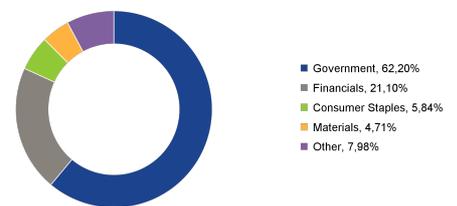
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank DKI (Unit Usaha Syariah)	Deposito Syariah	14,16%
Bank Syariah Indonesia	Deposito Syariah	6,94%
Chandra Asri Pacific Tbk.	Saham Syariah	1,57%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Saham Syariah	2,44%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham Syariah	2,44%
Medikaloka Hermina Tbk.	Saham Syariah	2,05%
Merdeka Copper Gold Tbk.	Saham Syariah	2,59%
Pemerintah RI	Sukuk	62,20%
Perusahaan Gas Negara Tbk	Saham Syariah	2,00%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham Syariah	2,94%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 27 Maret 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMISB	-0,75%	-2,28%	-3,29%	-0,65%	4,53%	16,14%	-2,28%	267,71%
Benchmark*	0,22%	0,68%	1,40%	2,83%	8,81%	16,51%	0,68%	346,28%

*Keterangan Benchmark

Benchmark dari bulan Februari 2017 s.d saat ini adalah TD Syariah (net) + 1%
Benchmark dari bulan Februari 2014 - Januari 2017 adalah ISSI + ATD Syariah 1M
Benchmark dari bulan Januari 2010 - Januari 2014 adalah JIII + TD Syariah 1M
Benchmark bulan November 2004 - Desember 2009 adalah JII

Kinerja Bulan Tertinggi (Juli 2009) **14,13%**Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2008) **-24,74%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 14,13% pada bulan Juli 2009 dan mencapai kinerja terendah -24,74% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

Pada Maret 2025, pasar saham Indonesia mengalami volatilitas signifikan akibat perpaduan faktor domestik dan internasional. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun sekitar 8% sejak awal tahun, mencerminkan kekhawatiran investor. Secara internasional, meningkatnya ketegangan perdagangan global, khususnya penerapan tarif baru AS pada baja dan aluminium, berdampak negatif terhadap ekspor Indonesia. Tarif ini tidak hanya memengaruhi ekspor langsung tetapi juga menyebabkan masuknya barang-barang yang dialihkan dari pasar lain, meningkatkan persaingan bagi industri lokal seperti tekstil dan karet. Di dalam negeri, pembentukan dana kekayaan negara Danantara Indonesia bertujuan untuk mengkonsolidasi perusahaan milik negara (BUMN) dan merangsang pertumbuhan ekonomi. Namun, kekhawatiran mengenai transparansi dan potensi campur tangan politik dalam Danantara memicu skeptisisme investor, yang berkontribusi terhadap aksi jual di pasar. Selain itu, rumor tentang kemungkinan pengunduran diri Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati semakin memperburuk ketidakpastian pasar. Meskipun Menteri Keuangan secara terbuka membantah spekulasi tersebut dan menegaskan komitmennya terhadap disiplin fiskal, ketidakpastian ini tetap menambah kegelisahan investor. Sementara itu, terkait dengan Undang-Undang TNI, tidak ada perkembangan signifikan yang secara langsung berdampak pada pasar saham. Kondisi geopolitik juga memengaruhi dinamika pasar. Gencatan senjata antara Ukraina-Rusia dan Israel-Palestina, meskipun mengurangi beberapa ketidakpastian global, memiliki dampak langsung yang terbatas pada ekuitas Indonesia. Namun, peristiwa ini berkontribusi terhadap fluktuasi harga komoditas secara lebih luas, yang mempengaruhi sektor-sektor yang bergantung pada ekspor. Secara keseluruhan, Maret 2025 ditandai dengan interaksi kompleks antara kebijakan perdagangan global, inisiatif ekonomi domestik, dan perkembangan politik yang secara kolektif memengaruhi kinerja pasar saham Indonesia.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
RD MANDIRI INV.SYARIAH BERIMBANG
0098442-009

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA SYARIAH BERIMBANG
104-000-441-3261

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id